

LAPORAN HASIL PENELITIAN



**PENGETAHUAN DAN ASUPAN GIZI SEBAGAI FAKTOR PENYEBAB
TERJADINYA GIZI KURANG (*THINNES*) PADA REMAJA DI MTS
MUHAMMADIYAH PENYASAWAN**

TIM PENGUSUL

KETUA : WANDA LASEPA, S.GZ, M.GIZI NIDN : 1024099302

ANGGOTA : ANY TRI HENDARINI, SP, M.SI NIDN : 1021057201

PROGRAM STUDI S1 GIZI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TA 2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengetahuan dan Asupan Gizi Sebagai Faktor Penyebab Terjadinya Gizi Kurang (*Thinnes*) Pada Remaja di MTS Muhammadiyah Penyasawan

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 354/ Ilmu Gizi

Peneliti

- a. Nama Lengkap : Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
- b. NIDN/NIP : 1024099302
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : S1 Gizi
- e. No Hp : 085313224694
- f. Email : wanda.lasepa@gmail.com

Anggota (1)

- a. Nama lengkap : Any Tri Hendarini, SP, M.Si
- b. NIDN/NIP : 1021057201
- c. Program Studi : S1 Gizi

Biaya Penelitian : Rp 5.605.000,-

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 2 Agustus 2022

Ketua Peneliti

Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
NIDN. 1024099302

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra D. M.Pd
NIP-TT. 096.542.108

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Penelitian : Pengetahuan dan Asupan Gizi Sebagai Faktor Penyebab Terjadinya Gizi Kurang (*Thinnes*) Pada Remaja di MTS Muhammadiyah Penyasawan

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi	Ketua	Gizi	S1 Gizi
2.	Any Tri Hendarini, SP, M.Si	Anggota	Gizi	S1 Gizi

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Gizi Kurang pada Remaja

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Juni tahun 2022

Berakhir : bulan Agustus tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) MTS Muhammadiyah Penyasawan

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Dinas Pendidikan, MTS Muhammadiyah Penyasawan. Kontribusi dalam penelitian ini yaitu peyediaan data remaja terkait yang dibutuhkan untuk penelitian serta perizinan penelitian

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Tersedianya data prevalensi gizi kurang pada remaja. Dengan diperolehnya data ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatan program peningkatan konsumsi pangan yang beragam di Kabupaten Kampar.

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal yang menjadi sasaran berjumlah 1 yaitu Amerta Nutrition. Tahun terbit direncanakan Tahun 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN	1
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	1
DAFTAR TABEL	5
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
Rumusan Masalah	9
Tujuan.....	10
1. Tujuan Umum	10
2. Tujuan Khusus.....	10
Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Secara Teoritis	10
2. Manfaat Secara Praktis.....	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teoritis.....	11
3. Status Gizi	11
Kerangka Teori.....	15
Kerangka Konsep	16
Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Alur Penelitian	18
C. Tempat dan waktu penelitian	19
D. Populasi dan Sampel	19
E. Alat pengumpulan Data	19
BAB IV	22
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	22
A. Anggaran Biaya	22
B. Jadwal Kegiatan.....	23
BAB V	24
HASIL PENELITIAN	24
A. Karakteristik Responden.....	24
B. Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Kurang pada Remaja	25
C. Hubungan Asupan Energi dengan Gizi Kurang pada Remaja.....	25
BAB VI	27
PEMBAHASAN	27

A. Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan	27
B. Hubungan Asupan Energi dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.....	28
BAB VII	29
PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 2 Anggaran Biaya Kegiatan Penyuluhan.....	22
Tabel 3 Jadwal Kegiatan PKM.....	23
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin remaja, usia, kelas, pekerjaan ayah, dan pendidikan ibu.	24
Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.	25
Tabel 4 Hubungan Asupan Energi dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.....	25

RINGKASAN

Gizi kurang masih menjadi masalah gizi utama di Indonesia. Gizi kurang dapat terjadi pada setiap remaja dikarenakan kebiasaan makan yang kurang baik selain itu jumlah asupan zat gizi nya yang kurang baik dan pengetahuan gizi seimbang yang rendah juga merupakan faktor penyebab dari masalah gizi remaja. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan gizi seimbang dan asupan zat gizi makro dengan gizi kurang pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan. Jenis penelitian adalah penelitian bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross section study*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022 dengan sampel sebanyak 119 murid menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan kuesioner tentang pengetahuan gizi seimbang, karakteristik murid dan orangtua, *form food recall* 2x24 jam, pengukuran BB dan TB murid menggunakan indikator IMT/U. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil analisa univariat diperoleh 61 murid (51.3%) memiliki pengetahuan gizi seimbang kurang, 64 murid (53.8%) memiliki asupan energi kurang. Hasil uji *Chi Square* ada hubungan antara pengetahuan gizi seimbang ($p\ value = 0.000$) dan asupan energi ($p\ value = 0.023$) dengan kejadian gizi kurang pada remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan. Perlu meningkatkan asupan bahan makanan sumber energi, protein dan lemak yang tinggi serta bervariasi agar kondisi gizi kurang tidak semakin memburuk. Kesimpulan penelitian ini bahwa remaja gizi kurang memiliki tingkat pengetahuan gizi seimbang, asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat lebih rendah dibandingkan dengan remaja tidak gizi kurang. Perlu adanya penyuluhan tentang gizi seimbang dan meningkatkan asupan bahan makanan sumber energi, protein, lemak dan karbohidrat yang tinggi serta bervariasi agar kondisi gizi kurang tidak semakin memburuk.

Kata Kunci : **Pengetahuan gizi seimbang, asupan zat gizi makro, kejadian gizi kurang**

BAB I

PENDAHULUAN

Perubahan fisik, psikologi dan kognitif yang sangat cepat terjadi selama pertumbuhan dan perkembangan remaja. Dari tahapan siklus kehidupan, masa remaja merupakan masa perkembangan terpenting setelah masa bayi dan anak usia dini. Selain itu, pada masa remaja terjadi proses pertumbuhan sekunder yang membuat remaja membutuhkan energi dan zat gizi dalam jumlah yang lebih besar (Syafei & Badriyah, 2019).

Salah satu masalah remaja yang dihadapi yaitu terkait dengan masalah gizi. Zat gizi adalah zat yang terdapat dalam suatu makanan yang dikonsumsi manusia dalam kehidupan sehari-hari, yang memberikan manfaat bagi tubuh. Pencapaian gizi dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat dari status gizinya (Pramitya & Valentina, 2013). Status gizi merupakan gambaran dari keseimbangan gizi yang dihasilkan dari mengkonsumsi makanan dan pemanfaatan dari zat gizi (Supariasa, 2016).

Keadaan tubuh yang mengalami kekurangan zat gizi menyebabkan seseorang menderita gizi kurang (*thinness*). Hal ini menyebabkan terjadinya gangguan proses pertumbuhan, menurunnya tingkat konsentrasi, imunitas tubuh yang terganggu serta mudah sakit, menghambat pembentukan otot pada masa pertumbuhan, dan menjadi kurang cerdas (kecerdasan). Menurut *American Dietetic Association* (ADA) *underweight* adalah keadaan dimana Indeks Massa Tubuh (IMT) seseorang berada di bawah angka 20 kg/m^2 (Muna et al., 2015).

Gizi kurang (*thinness*) bisa terjadi karena kurangnya sanitasi lingkungan dan kebersihan diri yang memicu datangnya penyakit infeksi, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Penyebab utama dari masalah gizi kurang pada remaja yaitu diet yang ketat yang membuat remaja memiliki asupan yang inadeguat. Pola makan yang buruk dan pengetahuan gizi yang rendah juga merupakan faktor penyebab dari masalah gizi remaja. Sehingga, remaja akan memiliki daya tahan tubuh yang rendah serta menurunnya prestasi belajar (Putri, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi status gizi secara tidak langsung mempengaruhi status gizi adalah pengetahuan gizi. Pengetahuan gizi merupakan pemahaman seseorang tentang gizi, zat gizi, serta interaksi antara zat gizi terhadap status gizi dan kesehatan (Nova & Yanti, 2018). Tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan, dan akan berpengaruh pada keadaan gizi individu di masa depan. Pengetahuan tentang gizi seimbang memainkan peran penting dalam meningkatkan status kesehatan (Sofiatun, 2017). Pengetahuan gizi seimbang adalah pengetahuan tentang makanan, zat gizi, sumber zat gizi dalam makanan, makanan yang aman dikonsumsi tanpa menimbulkan penyakit, cara menyiapkan makanan dengan baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang dan pola gaya hidup sehat (Laurenty, 2020).

Berdasarkan laporan Riskesdas 2018, Provinsi Riau memiliki Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) pada remaja usia 13-15 tahun dengan prevalensi gizi kurang sebesar 11,5% tahun 2013, lalu mengalami penurunan pada Riskesdas 2018 menjadi 7,4%, pada Riskesdas 2013 remaja usia 16-18 tahun prevalensi gizi kurang sebesar 7,9% dan mengalami kenaikan tahun 2018 menjadi 8%. Sedangkan prevalensi status gizi Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) pada remaja usia 13-15 tahun di Kabupaten Kampar pada Riskesdas 2013 prevalensi gizi kurang sebesar 11,9% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 8,7%, pada tahun 2013 remaja usia 16-18 tahun prevalensi gizi kurang sebesar 7,7% dan mengalami penurunan tahun 2018 menjadi 3,4% (Kemenkes RI, 2019).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi status gizi pada remaja yaitu, faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung berupa asupan makanan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung berupa umur, jenis kelamin, ekonomi keluarga, produksi pangan, kebersihan lingkungan, pengetahuan gizi, aktifitas fisik dan fasilitas pelayanan kesehatan (Lampus et al., 2016). Salah satu faktor langsung yang mempengaruhi status gizi adalah asupan makanan. Ada dua jenis asupan makanan, yaitu asupan zat gizi makro (*makronutrien*) dan asupan zat gizi mikro (*mikronutrien*). Zat gizi makro (*makronutrien*) adalah komponen terpenting dalam komposisi makanan dan berfungsi untuk menyediakan energi dan

zat gizi yang berguna untuk pertumbuhan sel atau jaringan dan fungsi pemeliharaan serta aktivitas tubuh. Kelompok zat gizi makro meliputi karbohidrat, lemak dan protein (Khoerunisa & Istianah, 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis di sekolah MTs-Muhammadiyah Penyasawan terhadap 20 murid. Ditemukan bahwa rata-rata status gizi responden berdasarkan IMT/U diketahui 60% status gizi kurang (*thinness*). Pengetahuan gizi seimbang ditemukan 55% memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan 45% tingkat pengetahuan baik. Untuk asupan zat gizi makro terdapat asupan murid 45% yang memiliki asupan energi lebih dari 80% AKG dengan rata-rata asupan energinya yaitu 1893,4 kkal. Sama halnya dengan asupan protein bahwa terdapat asupan murid 50% yang memiliki asupan protein lebih dari 80% AKG dengan rata-rata asupan protein 60,9 g, bahwa terdapat asupan murid 60% yang memiliki asupan lemak lebih dari 80% AKG dengan rata-rata asupan lemak 68,7 g, begitu juga dengan asupan karbohidrat bahwa terdapat asupan murid 40% yang memiliki asupan karbohidrat lebih dari 80% AKG dengan rata-rata asupan karbohidrat 263,8 g.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi seimbang dan asupan zat gizi makro dengan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis dapat merumuskan suatu masalah penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana distribusi frekuensi pengetahuan gizi seimbang, asupan zat gizi makro dan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan?
2. Apakah ada hubungan pengetahuan gizi seimbang dengan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan?
3. Apakah ada hubungan asupan zat gizi makro dengan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan?

Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pengetahuan gizi seimbang dan asupan zat gizi makro dengan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan gizi seimbang, asupan zat gizi makro dan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.
- b. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan gizi seimbang dengan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.
- c. Untuk menganalisis hubungan asupan zat gizi makro dengan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk teori dan menambah informasi ilmiah yang berhubungan dengan pengetahuan gizi seimbang, asupan zat gizi makro pada remaja dan gizi kurang (*thinness*) pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan gizi seimbang pada remaja dan memenuhi asupan zat gizi makro sesuai kebutuhan AKG pada remaja, sehingga murid MTs-Muhammadiyah Penyasawan senantiasa bisa mencapai status gizi normal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

a. Definisi Remaja

Remaja merupakan aset bangsa, agar terciptanya generasi yang berkualitas maka status gizi berperan dalam hal tersebut, melalui asupan gizi yang seimbang. Perubahan massa otot, jaringan lemak dan perubahan hormon merupakan penanda masa peralihan pada remaja dan perubahan tersebut mempengaruhi kebutuhan akan asupan gizi remaja (Parewasi et al., 2021). Remaja merupakan salah satu sumber daya manusia yang harus diperhatikan karena remaja merupakan generasi penerus bangsa yang berperan penting dalam pembangunan nasional dimasa yang akan datang (Amalia, 2016).

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju ke dewasa, biasanya antara 10 sampai 19 tahun. Masa ini merupakan masa terpenting di dalam kehidupan, dimana terjadi pertumbuhan dan perubahan biologis diantaranya pematangan seksual, peningkatan berat badan dan tinggi badan. Kecepatan pertumbuhan fisik masa ini adalah kedua tercepat setelah masa bayi, sebanyak 20% tinggi badan (TB) dan 50% berat badan (BB) dicapai selama periode ini. Oleh sebab itu, diperlukan asupan gizi yang cukup untuk menjamin pertumbuhan yang optimal (Fitriani et al., 2020).

3. Status Gizi

a. Definisi Status Gizi

Status gizi adalah keadaan gizi seseorang yang dapat dilihat untuk mengetahui apakah seseorang tersebut itu normal atau bermasalah (gizi salah). Gizi salah adalah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan dan atau keseimbangan zat-zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, kecerdasan dan aktivitas atau produktivitas. Status gizi juga dapat merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara makanan yang dimasukkan ke dalam tubuh (*nutrien input*) dengan kebutuhan tubuh (*nutrien output*) akan zat gizi tersebut. Status gizi remaja berhubungan dengan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah asupan energi dan zat gizi, jenis kelamin, pendidikan, kebiasaan konsumsi serat (sayur dan buah), aktivitas fisik, perilaku merokok dan faktor genetik yaitu status gizi dari orang tua remaja (Sofiatun, 2017)

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Remaja

a) Asupan Zat Gizi

Status gizi dipengaruhi asupan gizi makronutrien dan mikronutrien yang seimbang. Angka kecukupan gizi adalah banyaknya zat-zat gizi minimal yang dibutuhkan seseorang untuk mempertahankan status gizi adekuat (Almatsier, 2009). Pada masa remaja kebutuhan nutrisi/gizi perlu mendapat perhatian lebih, kebutuhan nutrisi yang meningkat dikarenakan adanya peningkatan pertumbuhan fisik dan perkembangan. Perubahan gaya hidup dan kebiasaan pada masa ini berpengaruh pada kebutuhan dan asupan gizi. Kebutuhan khusus nutrient perlu diperhatikan pada kelompok remaja yang mempunyai aktifitas olahraga, mengalami kehamilan, gangguan perilaku makan restriksi asupan

makanan: konsumsi alkohol, obat-obatan maupun hal-hal lain yang biasa terjadi pada remaja (Sofiatun, 2017).

b) Pengetahuan Gizi

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan gizi adalah pengetahuan terkait makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan aman di konsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat. Berdasar teori yang ada, pengetahuan berpengaruh terhadap asupan makanan seseorang ini, yang hasil akhirnya asupan makanan akan berpengaruh pada status gizi seseorang. Konsumsi makanan yang baik akan berdampak pada status gizi yang baik pula (Lestari, 2020).

c. Indeks Masa Tubuh menurut Umur (IMT/U)

Indeks IMT/U digunakan untuk menentukan kategori gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas. Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan hasil dari pembagian antara berat badan dengan tinggi badan yang di kuadratkan seperti pada rumus:

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m}^2\text{)}}$$

Indeks IMT/U di atas, dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu :

Tabel 2.1 Kategori IMT/U

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z score)
Indeks Massa Tubuh menurut Umur	Gizi Buruk (<i>severely thinness</i>)	<-3 SD
	Gizi kurang (<i>thinness</i>)	-3 SD sd <-2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD

(IMT/U) anak usia 5 - 18 tahun	Gizi lebih (<i>overweight</i>) Obesitas (<i>obese</i>)	+ 1 SD sd +2 SD > + 2 SD
--------------------------------------	---	--------------------------------

Sumber :Permenkes RI nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak

Status gizi remaja yang dinilai dengan membandingkan berat badan dan tinggi badan berdasarkan umur. Kemudian mengambil 2 kategori yaitu gizi kurang dan tidak gizi kurang.

Hasil penilaian status gizi IMT/U (z-score) :

0. Gizi Kurang : -3 SD sd <-2 SD

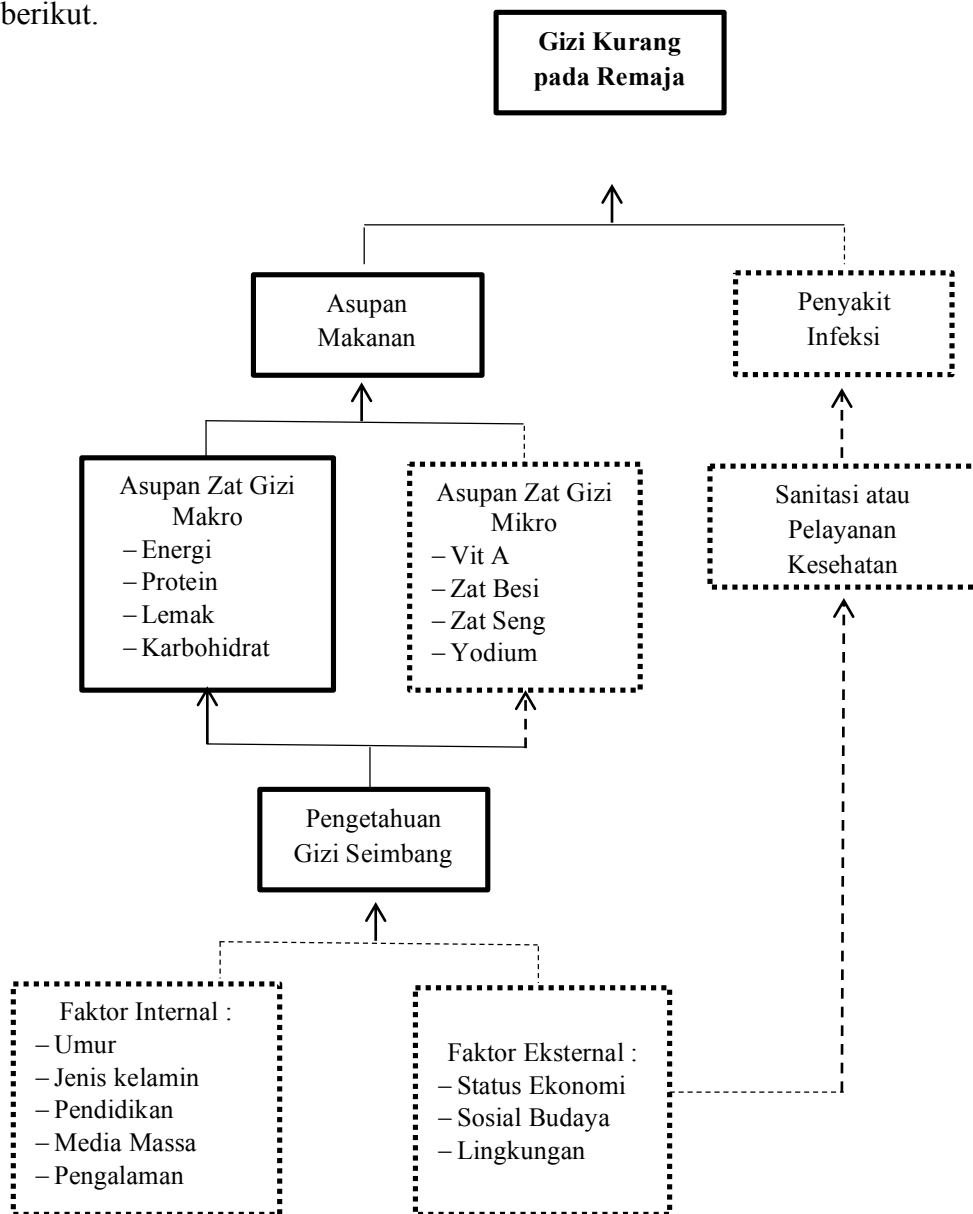
1. Tidak Gizi Kurang : -2 SD sd >+2 SD

Sumber :Permenkes, 2020.

Indikator IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi *underweight*. Masalah *underweight* dan *overweight* pada umur dini dapat berakibat pada resiko berbagai penyakit degeneratif pada saat dewasa (Teori Barker) (Sofiatun, 2017).

Kerangka Teori




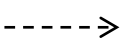
Kerangka kerja teoritis merupakan dasar dari keseluruhan proyek penelitian. Di dalamnya dikembangkan hubungan diantara variabel yang telah diidentifikasi melalui studi literature dalam kajian pustaka (Nazir, 2011). Adapun bentuk kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.



Skema 2.1 Kerangka Teori

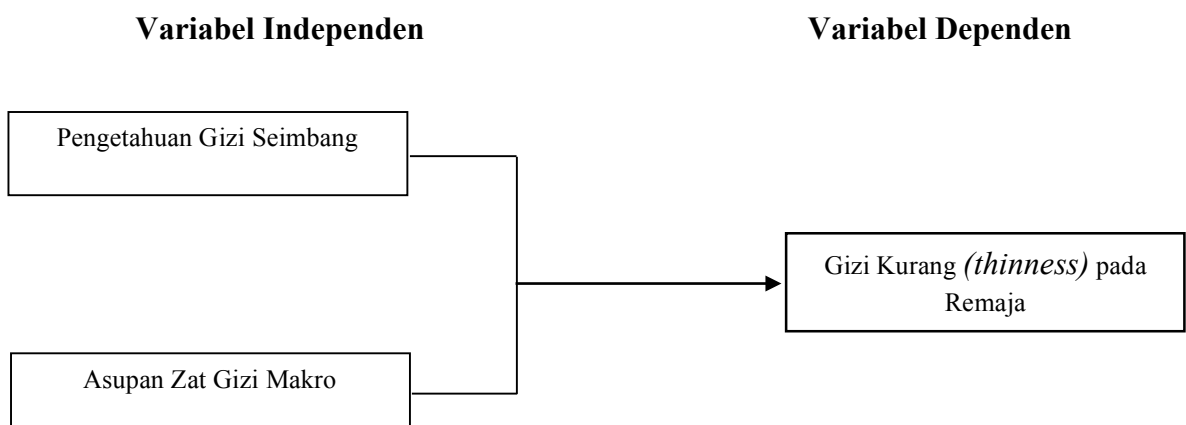
Sumber :Modifikasi Supariasa, dkk 2002, Sofiatun 2017, Laurenty 2020, Ambarwati 2012, Arisman 2010, Lestari 2020 dan Kemenkes 2019.

Keterangan :

-  : variabel yang di teliti
-  : variabel yang tidak di teliti
-  : variabel yang dianalisis
-  : variabel yang tidak dianalisis

Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka Konsep pada penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Gizi dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Gizi Kurang (*Thinness*) pada Remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.” adalah sebagai berikut:



Skema 2.2 Kerangka Konsep

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, suatu pertanyaan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab suatu pernyataan dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

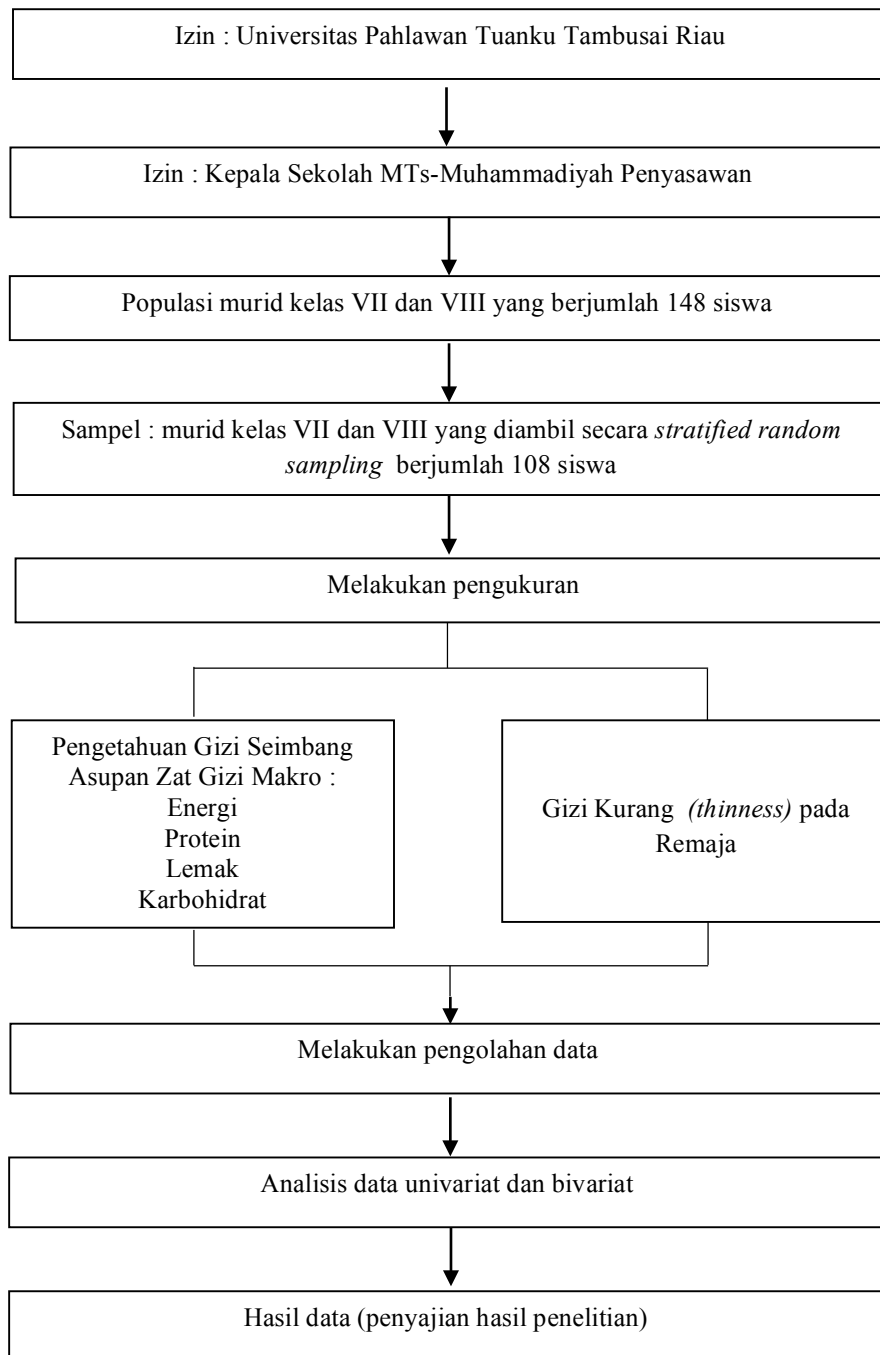
1. Ha : Ada hubungan pengetahuan gizi seimbang dengan gizi kurang pada remaja.
2. Ha : Ada hubungan asupan zat gizi makro dengan gizi kurang pada remaja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross section study*.

B. Alur Penelitian



Skema 3.2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTS Muhammadiyah Penyasawan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juli 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa MTS Muhammadiyah Penyasawan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 119 siswa yang dipilih dengan *stratified random sampling*.

E. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan, timbangan, microtoise, food recall 2x24 jam

F. Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan asupan zat gizi makro

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah siswa dan profil sekolah

G. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan *informed consent* tersebut sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika calon subjek penelitian bersedia, maka mereka dapat menandatangani lembar

persetujuan tersebut. Jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak akan menyantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing masing lembar teks.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti, data yang didapat tidak akan disebarluaskan dan akan digunakan sebaik mungkin, setelah itu data yang didapat akan dimusnahkan.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data (*editing*)

Setelah semua lembar observasi diisi kemudian diperiksa untuk mengurangi kesalahan.

2. Pengkodean (*coding*)

Memberikan kode pada setiap informasi yang telah terkumpul pada setiap pertanyaan dalam formulir guna pengolahan data.

3. Pemasukan Data (*entry*)

Setelah semua formulir terisi dengan benar maka data kemudian dimasukkan kedalam master tabel.

4. Tembusan Data (*tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan memindahkan data kode kedalam tabel yang tersedia dengan menggunakan tabel distribusi.

5. Membersihkan (*cleaning*)

Membersihkan (*cleaning*) merupakan pengecekan kembali data yang terkumpul.

I. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional. Definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel dependen					
1	Gizi Kurang pada Remaja	<i>Thinness</i> adalah keadaan gizi kurang yang terjadi akibat kurangnya asupan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh remaja MTs Muhammadiyah Penyasawan. Indeks yang digunakan yaitu IMT/U.	<i>Microtoise</i> dan Timbangan	Ordinal	0. Gizi kurang : -3 SD sd <-2 SD 0. Tidak gizi kurang : -2 SD sd >+2 SD (Permenkes, 2020)
Variabel independen					
2	Pengetahuan Gizi Seimbang	Pemahaman seseorang dalam susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.	Kuesioner pengetahuan gizi	Ordinal	0. Kurang : jika persentase jawaban benar $\leq 75\%$ 1. Baik : jika persentase jawaban benar 76-100% (Arikunto, 2010)
3	Asupan Energi	Jumlah asupan energi perhari yang diperoleh dari makanan dikonsumsi remaja selama 2x24 jam terhitung pada saat pengambilan data dilakukan dan dibandingkan dengan angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2019.	Kuesioner <i>Food Recall 2x24</i> Jam	Ordinal	0. Kurang : $\leq 80\%$ dari AKG 1. Cukup : $>80\%$ dari AKG (Depkes RI, 2018)

J. Analisis Data

Data hasil uji univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan program computer yang kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase. Data hasil uji bivariat menggunakan chi square untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan asupan gizi dengan kejadian gizi kurang.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 2 Anggaran Biaya Kegiatan Penyuluhan

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Pembantu Lapangan	OH	4	Rp. 100.000	400.000
Subtotal Honorarium					400.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	75.000	75.000
	3) Map	Lusin	1	75.000	75.000
	4) Kuesioner	2	400	500	200.000
	5) Tinta Printer	Lembar 2 Kotak	2	175.000	350.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai				
	1) Pembelian air mineral	Kotak	1	10.000	500.000
	2) Buku foto makanan	Unit	2	250.000	500.000
	3) Pulsa	Unit	4	100.000	400.000
	4) Souvenir	Unit	119	5.000	595.000
	5) Kue responden	Kotak	119	5.000	595.000
Subtotal Bahan Penelitian					3.340.000
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	4	100.000	400.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	4	75.000	300.000
Subtotal biaya pengumpulan data					700.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisisioner dsb	OK	250	Rp. 500	Rp 125.000
	b. Jilid Laporan	OK	2	Rp. 20.000	40.000
	c. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Con	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding Jurnal Nasional		Con		

	Tidak Terakreditasi				
	3) Jurnal Nasional Terakreditasi				
	4) Jurnal Internasional				
Subtotal biaya Laporan dan Luaran Penelitian					Rp. 1.165.000
Total					Rp 5.605.000

B. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan Penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke				
		5	6	7	8	9
1	Survey Awal Penelitian					
2	Penyusunan Proposal					
3	Pelaksanaan Penelitian					
4	Penyusunan laporan hasil					
5	Pengumpulan laporan hasil penelitian					
6	Publikasi Jurnal					

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin remaja, usia, kelas, pekerjaan ayah, dan pendidikan ibu. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan jenis kelamin remaja, usia, kelas, pekerjaan ayah, dan pendidikan ibu.

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	50,4
Perempuan	59	49,6
Usia (Tahun)		
12	5	4,2
13	63	52,9
14	41	34,5
15	10	8,4
Pekerjaan Ayah		
PNS	1	0,8
Honorer	2	1,7
Wiraswasta	66	55,5
Pedagang	3	2,5
Petani	46	38,7
Sopir	1	0,8
Pendidikan Ibu		
SD	15	12,6
SMP	48	40,3
SMA	45	37,8
Perguruan Tinggi	11	9,2
Total	119	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat dari 119 responden, sebanyak 60 responden (50,4%) berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 63 responden (52,9%) berusia 13

tahun, sebanyak 23 responden (19,3%) kelas terbanyak diambil yaitu kelas VIII C, sebanyak 66 ayah responden (55,5%) bekerja sebagai wiraswasta dan sebanyak 48 ibu responden (40,3%) berpendidikan SMP.

B. Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Kurang pada Remaja

Tabel 2 menjelaskan hubungan antara pengetahuan gizi seimbang dan gizi kurang pada remaja di SMA N 1 Bangkinang Seberang dengan hasil berikut :

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

Pengetahuan Gizi Seimbang	Status Gizi				Total		P Value	POR (CI=95%)
	Gizi Kurang		Tidak Gizi Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	46	59,7	31	40,3	77	100	0,012 (1,226-5,817)	
Baik	15	35,7	27	64,3	42	100		
Total	61	51,3	58	48,7	119	100		

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 77 responden dengan pengetahuan gizi seimbang yang kurang terdapat 31 (40,3%) responden yang tidak gizi kurang, sedangkan dari 42 responden dengan pengetahuan gizi seimbang yang baik terdapat 15 (35,7%) responden yang gizi kurang. Hasil uji statistik didapat $P\ value = 0,012$ ($P < 0,05$) artinya ada hubungan signifikan antara pengetahuan gizi seimbang dengan gizi kurang pada remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

C. Hubungan Asupan Energi dengan Gizi Kurang pada Remaja

Tabel 6 Hubungan Asupan Energi dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

Asupan Energi	Status Gizi				Total		P Value	OR (CI=95%)
	Gizi Kurang		Tidak Gizi Kurang		n	%		
	n	%	n	%				
Kurang	47	73,4	17	26,6	64	100	0,000 (3,559-18,421)	
Cukup	14	25,5	41	74,5	55	100		
Total	61	51,3	58	48,7	119	100		

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 64 responden dengan asupan energi kurang terdapat 17 responden (26,6%) tidak gizi kurang, sedangkan dari 55 responden dengan asupan energi cukup terdapat 14 responden (25,5%) yang gizi kurang. Hasil uji statistik didapat $P \text{ value} = 0,000$ ($P < 0,05$) artinya ada hubungan signifikan antara asupan energi dengan gizi kurang pada remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan

Berdasarkan hasil uji analisa statistik Chi-square menunjukkan tingkat signifikan $P \text{ value} = 0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi seimbang dengan gizi kurang pada remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

Pengetahuan yang kurang baik pada remaja dapat disebabkan karena kurangnya penyuluhan gizi atau sosialisasi mengenai pengetahuan gizi seimbang dan kurangnya kesadaran terhadap gizi. Pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam pemilihan makanan yang akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi individu. Semakin tinggi pengetahuan gizi seseorang diharapkan semakin baik pula keadaan gizinya (Fitriani et al., 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahrir (2013, dalam Fitriani et al., 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang gizi seimbang juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi remaja. Dalam penelitiannya yang dilakukan di SMA Islam Athirah Kota Makassar tersebut menunjukkan sebanyak 40% responden yang memiliki pengetahuan gizi rendah memiliki status gizi kurang dan gizi lebih.

B. Hubungan Asupan Energi dengan Gizi Kurang pada Remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

Berdasarkan hasil uji analisa statistik Chi-square menunjukkan tingkat signifikan $P \text{ value} = 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan gizi kurang pada remaja di MTs Muhammadiyah Penyasawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoerunisa dan Istianah (2021) yang mana hasil uji chi-square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan status gizi pada remaja (Khoerunisa & Istianah, 2021). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani et al (2020) dengan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,0001$ ($p < 0,05$), yang berarti bahwa ada hubungan antara tingkat kecukupan energi dengan status gizi siswa SMA Negeri 86 Jakarta (Fitriani et al., 2020).

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan gizi seimbang sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebesar 64,7%, asupan energi responden kurang yaitu 53,8% dan 51,3% responden mengalami gizi kurang (*thinness*).
2. Hasil uji analisa statistik *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi seimbang dengan status gizi kurang pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.
3. Hasil uji analisa statistik *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan status gizi kurang pada remaja di MTs-Muhammadiyah Penyasawan.

B. Saran

Bagi MTs-Muhammadiyah Penyasawan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi tenaga pendidik ataupun murid untuk mengetahui hal-hal yang penting tentang gizi seimbang dan untuk mempertahankan status gizi normal.

Bagi Responden

Diharapkan kepada responden untuk selalu memperhatikan status gizinya dengan cara memenuhi kebutuhan asupan zat gizi sesuai dengan AKG yang dianjurkan oleh Kemenkes (2019) agar status gizi responden tetap normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. W. (2016). *Analisis Sistem Penyelenggaraan Makanan Dan Hubungan Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Pada Santri Di Pondok Pesantren Daarul Rahman. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.*
- Fitriani, R., Dewanti, L. P., Kuswari, M., Gifari, N., & Wahyuni, Y. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Citra Tubuh, Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Siswa SMA Negeri 86 Jakarta. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v4i1.5041>
- Kemenkes RI. (2019). Laporan Provinsi Riau Riset Kesehatan Dasar 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.*
- Khoerunisa, D., & Istianah, I. (2021). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi*, 2(1)(November), 51–61.
- Lampus, C., Manampiring, A., & Fatimawali. (2016). Profil Status Gizi pada Remaja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–5.
- Laurenty, D. E. (2020). Gambaran Pengetahuan Gizi Seimbang dan Status Gizi Remaja Putri (literatur Review). *Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan*, 2507, 1–51.
- Lestari, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan dengan Status Gizi Siswi Mts Darul Ulum. *Sport and Nutrition Journal*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.15294/spnj.v2i2.39761>
- Muna, Faizul, N., Rachma, D., Nurullya, Hartati, Elis, & Ulliya. (2015). Gambaran

- Citra Tubuh Remaja yang Underweight di SMA Futuhiyyah Mranggen Demak. *UNDIP (Universitas Diponegoro) E-Journal*.
- Nova, M., & Yanti, R. (2018). Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Pengetahuan Gizi Dengan Status Gizi Pada Siswa MTs.S An-Nur Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 5(2), 169–175. <https://doi.org/10.33653/jkp.v5i2.145>
- Parewasi, D. F. R., Indriasari, R., Hidayanty, H., Hadju, V., & Manti Battung, S. (2021). Hubungan Asupan Energi Dan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Remaja Putri Pesantren Darul Aman Gombara. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 10(1), 2021.
- Pramitya, A. A. I. M., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Regulasi Diri Dengan Status Gizi pada Remaja Akhir di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p05>
- Putri, T. H. (2019). Hubungan Citra Tubuh, Asupan Makanan, Aktivitas Fisik, dan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Status Gizi Kurang pada Remaja Putri di SMAN 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis, Padang*, 1–121.
- Sofiatun, T. (2017). *Gambaran Status Gizi, Asupan Zat Gizi Makro, Aktivitas Fisik, Pengetahuan Dan Praktik Gizi Seimbang Pada Remaja Di Pulau Barrang Lompomakassar. Universitas Hasanuddin Makassar*, 1–112.
- Syafei, A., & Badriyah, L. (2019). Literasi Gizi (Nutrition Literacy) dan Hubungannya dengan Asupan Makan dan Status Gizi Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(04), 182–190. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i04.402>

Lampiran 1

FORMULIR USULAN PENELITIAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Penelitian : Pengetahuan dan Asupan Gizi Sebagai Faktor Penyebab Terjadinya Gizi Kurang (*Thinnes*) Pada Remaja di MTS Muhammadiyah Penyasawan
2. Kategori Penelitian :
3. Ketua : Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
4. NIP/NIDN : 1024099302
5. Jabatan Fungsional : -
6. Program Studi : S1 Gizi
7. No. Telp/Hp : 085313224694
8. e-mail : wanda.lasepa@gmail.com
9. Anggota /NIP/NIDN/NIM :
 - a. Any Tri Hendarini, SP, M.Si/ 1021057201

5. Lokasi Pengabdian : MTs-Muhammadiyah Penyasawan
6. Mitra : MTs-Muhammadiyah Penyasawan
7. Biaya Usulan : Rp 5.605.000,-

Bangkinang, 22 Agustus 2022

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua Pelaksana

Ketua,

Dr. Musnar Indra D, M.Pd

NIP-TT 096.542.108



Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi

NIDN. 1024099302

Lampiran 2. Biodata Penulis

Nama dan gelar : Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi
Tempat, tanggal lahir : Pekanbaru, 24 September 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Nama institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Jabatan dalam institusi : Dosen
Alamat Korespondensi : Jalan Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang, Kabupaten
Kampar, Provinsi Riau
Alamat E-mail : wanda.lasepa@gmail.com
No. HP : 085313224694

Kualifikasi akademik

Tahun	Institusi	Gelar
2011- 2015	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia	Sarjana Gizi
2016- 2018	Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia	Magister Ilmu Gizi

Riwayat pekerjaan

Tahun	Institusi	Posisi
2021- sekarang	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Dosen
2020- 2021	<i>Part-time</i> Human Nutrition Research Center Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Koordinator Peneliti
2020	PT. Prima Mitrajaya Mandiri (Bagian MP.Evans Group)	Nutrition Officer
2018- 2019	Human Nutrition Research Center Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia	Asisten Peneliti
2015	Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)	Magang

Pengalaman penelitian

Tahun	Penelitian
2021	Nutrient Intake Across Lifespan in South-east Asian Countries: Particular Reference to Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam. Funded by Blackmores Institute
2019	Dietary Quality and Nutritional Status of Adolescents in Indonesia: Evidence for Policy and Program Recommendation. Funded by Bill and Melinda Gates Foundation
2018	Association between Food Choice Motives with 2018 Fruits and Vegetables Consumption among Adult in West Java. Funded by Taylor University
2017	Factors Associated with Specific Micronutrient 2017 Intake (Vitamin A, Iron and Zinc) among Children

	Aged 6-11 Month Old in Sambas District, West Kalimantan. Funded by SEAMEO RECFON and Kemenristekdikti
--	--

Publikasi

No	Nama Penulis	Judul artikel	Media Publikasi	Tahun
1.	Wanda Lasepa, Helda Khusun, Aria Kekalih	Association between Food Choice Motives with Fruits and Vegetables Consumption among Adult in West Java.	Oral presentation: The Proceeding of 2 nd International Nutrition and Health Symposium	2018
2.	Rina Agustina, Atmarita, Suparmi, Kun A, Wanda Lasepa, Hanifa, Endang L.Achadi, Doddy Izwardy, Trihono	Adolescents Dietary Quality and Nutritional Status in Indonesia: Evidence Review for Policy and Program Recommendation	Poster Presentation: Micronutrient Forum 5 th Global Conference 2020	2020
3.	Rina Agustina, Davrina Rianda, Wanda Lasepa, Fitya Safira, Rachmi Mufida	Nutrient Intake among Adolescents in Indonesia and Malaysia: a Review.	Poster presentation: 6 th ICE ON IMERI	2021
4.	Nur Afrinis, Besti Verawati, Eka Roshifita Rizqi, Wanda Lasepa, Alini, Novfitri Syuryadi	Energy Intake and Food Restriction as Determinant Factors of Chronic Energy Deficiency among Pregnant Women in Rural Area of Sungai Sembilan, Riau, Indonesia	Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences	2022

Forum Ilmiah/ Pengabdian Masyarakat/dll

Acara	Lokasi, Tahun
Pemberdayaan Kelompok Masyarakat di Kampung KB dalam Rangka Percepatan Penurunan <i>Stunting</i> (Narasumber)	Siak, 2022
Sosialisasi Audit Kasus <i>Stunting</i> Tingkat Kabupaten Pelalawan (Narasumber)	Pelalawan, 2022
Seminar Kesehatan Nasional: INI PENTING (Inisiatif Pendamping Percepatan Pencegahan <i>Stunting</i>) Menuju Generasi Sehat (Moderator)	Pekanbaru, 2022
Webinar Gizi Nasional “Kolaborasi Gizi dan Olahraga dalam Mencapai Body Goals (Speaker)	Pekanbaru, 2022
Dissemination Meeting “Maternal dietary intakes and nutrition in ASEAN countries: Strengthening data analysis for policy and program” (Participant)	Bangkok, 2019

Lokakarya: Pembentukan Forum Pemangku Kepentingan Sistem Pangan Nasional (Participant)	Bandung, 2019
Food system dialogues (Participant)	Bappenas, 2019
Lancet Paper Launch “Universal health coverage in Indonesia: concept, progress and challenges	Jakarta, 2018
Charity Cancer Camp Fakultas Kedokteran Universitas Atmajaya (Speaker)	Puncak, 2018
Speaker: Healthy mind toolkit	Jakarta, 2018
Diskusi Kelompok Terarah Isu Kesehatan Background Study RPJMN tahun 2020- 2024 (Speaker)	Jakarta, 2018
Penyusunan Grand Design Nasional Penelitian untuk Pencegahan Stunting (Participant)	LIPI, 2018
Round Table Discussion: Adolescent Nutrition Policies and Research Frameworks in Indonesia (Participant)	Jakarta, 2018
2 nd International Nutrition and Health Symposium (Oral Presenter)	Yogyakarta, 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini Sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Penelitian**.

Bangkinang, 29 Agustus 2022

Ketua

Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi

SPBU 14 284.622
BANGKINANG

39N KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
	RP.	RP.
SOLAR	RP.	RP.
Pertalite	RP. 600.000	RP.
JUMLAH		RP 600.000

BANGKINANG 20 Mei 22
SMAT 6488

WAROK Art
ADVANCED Souvenir & Dried Art
Jl. Sekeloa Barat, Jln. Widyadarmas, Komplek Ruko Aradh,
Kot. Singsing, Bang. Kan. Tanggung, Pekanbaru
Pekanbaru - Cq. 8302 7133 8238 / 081 9443 1475

www.warokart.com
Pekanbaru 28 Mei 22

No.	Jenis Pesanan	Jumlah	Harga
	Souvenir	119	5000
Jumlah			595.000
DIP			
Sisa			

00433
a Step to Australia
HIDUPKAN dirimu dengan KARVA* (Agus Yon PW)

madani
bakery and cake
Jln. Prof. M. Yamin 115C
Bangkinang - Riau
Telp. 0812 2159 35

1946

Nama : _____
No. Telp : _____
Tanggal Pemesanan : 6 Juni 2022

Pesanan	Jumlah	Harga
Snack box	119	5000
Total		595.000

Deposit : _____
Permintaan Khusus : _____
Tanggal dan waktu pengambilan : _____

Tanda Tangan

SPBU 14 284.822
BANGKINANG

BON KONTAN LUTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
	RP.	RP.
SOLAR	RP.	RP.
Pertalite	RP.	RP.
JUMLAH		RP 100.000

BANGKINANG
JAN 2009

RM. Tapak Lapan Baru
Menerima Pesanan : Catering, Nasi Kotak
Pesta Perkawinan, Acara Perkantoran,
Ulang Tahun, dll
Tersedia : Minuman Dingin & Aneka Juice
Jl. KH. Agus Salim No. 7 A Telp. 0782 20399
HP. 0852 6543 4289 Bangkinang

Rendang
Ikan
Ayam bakar
Ayam balado

150.000

*Terimakasih
Semoga Menjadi Langganan Kami*

RM. Tapak Lapan Baru
Menerima Pesanan : Catering, Nasi Kotak
Pesta Perkawinan, Acara Perkantoran,
Ulang Tahun, dll
Tersedia : Minuman Dingin & Aneka Juice
Jl. KH. Agus Salim No. 7 A Telp. 0782 20399
HP. 0852 6543 4289 Bangkinang

Ikan bakar
Ikan sarden
Ayam bakar
Ayam balado

150.000

*Terimakasih
Semoga Menjadi Langganan Kami*